BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pentingnya bahasa bagi manusia tidak dapat diragukan lagi. Mengingat pemakaian bahasa dalam kehidupan sehari-hari itu sudah membuktikan bahwa manusia sangat memerlukan bahasa untuk menjalankan kehidupannya.[1] Bahasa sendiri pada prinsipnya digunakan oleh para pemakainya sebagai pembawa pesan yang ingin disampaikan kepada orang lain.[2]

Fungsi bahasa yang paling utama adalah sebagai alat komunikasi. Sebagai alat komunikasi bahasa mampu memberikan kemungkinan yang lebih luas dan kompleks daripada yang dapat diperoleh dengan mempergunakan media yang lain.[3] Dalam masyarakat terdapat komunikasi atau saling hubungan antar anggota. Dengan demikian, setiap masyarakat dipastikan memiliki dan menggunakan alat komunikasi tersebut. Tidak ada masyarakat tanpa bahasa, dan tidak ada pula bahasa tanpa masyarakat.[4]

Dalam belajar bahasa, cara yang paling efektif yakni melalui pembiasaan. Pembiasaan tersebut akan efektif jika dilakukan sejak usia dini. Bahasa merupakan kebiasaan, begitupun teori bahasa yang sering dikenal karena usia anak-anak merupakan usia pembentukan kepribadian, pengembangan bakat,

---

[1] Lamuddin Finoza, *Komposisi Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Diksi Insan Mulia, 2002) 1.
[2] Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI*, (Surabaya: PMN Surabaya, 2011) 1.
[3] Abdul Hamid, *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab untuk Study Islam*, (Malang: UIN MALIKI PRESS, 2010) 52.
[4] Soeparno, *Dasar – Dasar Linguistik Umum*, (Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya, 2002) 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan termasuk keterampilan berbahasa. Dalam pembentukan ketiga aspek tersebut, anak tidak dapat dibiarkan berkembang sendiri. Hal ini karena anak belum mempunyai nalar yang sempurna, melainkan lingkunganlah yang mempunyai pengaruh besar.[5] Seperti halnya lingkungan yang paling dekat dengan kita yakni keluarga, karena keluarga merupakan pusat pendidikan yang utama dan pertama.[6]

Pada jenjang Madrasah Ibtidaiyyah (MI) pembelajaran bahasa sudah diperkenalkan kepada siswa baik itu bahasa Indonesia, Inggris dan Arab. Salah satu dari ketiga bahasa tersebut, Bahasa Arablah yang merupakan salah satu bahasa asing yang belakangan ini banyak ditekuni oleh masyarakat untuk dipelajari.[7] Bahasa Arab merupakan bahasa yang dipilih oleh Allah sebagai bahasa kitab suci al-Qur'an dan sebagai bahasa agama Islam (dalam sholat, dzikir dan do'a).[8]

Dalam dunia pengajaran bahasa, kemampuan seseorang untuk menggunakan bahasa disebut keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa itu ada 4 diantaranya, yakni keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis.[9] Setiap keterampilan itu berhubungan erat pula dengan proses–proses berfikir yang mendasari bahasa. Bahasa seseorang mencerminkan

---

[5] Taufik, *Pembelajaran Bahasa* …, 79.
[6] Abu Ahmadi dan Widodo Supriyanto, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004) 85.
[7] Taufik, *Pembelajaran Bahasa* …, 1.
[8] Abdul Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011) 4.
[9] Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011) 129.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemikirannya. Semakin terampil seseorang dalam berbahasa, semakin cerah pula jalan fikirannya. Keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktek dan banyak latihan. Melatih keterampilan berbahasa berarti pula melatih keterampilan berfikir.[10]

Dari keempat keterampilan berbahasa tersebut, keterampilan berbicara dalam pembelajaran bahasa Arab merupakan inti dari pembelajaran bahasa di madrasah, karena dengan berbicara akan menjadikan siswa terlibat aktif berkomunikasi. Seseorang dianggap memiliki kemampuan berbicara selama seseorang tersebut dapat berkomunikasi dengan lawan bicaranya.[11] Keterampilan berbicara sendiri adalah kemampuan seseorang untuk mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan.[12]

Keterampilan berbicara dianggap sebagai keterampilan yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Asing, karena berbicara merupakan suatu yang aplikatif dalam bahasa dan merupakan tujuan awal seseorang yang belajar suatu bahasa.[13] Keterampilan berbicara ini juga didasari oleh kepercayaan diri untuk berbicara secara wajar, jujur, benar dan bertanggungjawab dengan menghilangkan masalah psikologis seperti rasa malu, rendah hati, ketegangan,

[10] Henry Guntur Tarigan, *Berbicara*, (Bandung: CV Angkasa, 2013) 1.
[11] Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011) 240.
[12] Jauharoti Alfin, *Keterampilan Dasar Berbahasa*, (Surabaya: Pustaka Intelektual, 2009) 40.
[13] Taufik, *Pembelajaran Bahasa* …, 48.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan lain-lain.[14] Sehingga keterampilan berbicara tersebut akan membawa nilai positif khususnya bagi siswa yakni menjadikan siswa terbiasa atau terlatih untuk aktif berbicara dalam proses belajar mengajar baik itu menyampaikan pendapat, bertanya, dan lain-lain.

Mengingat pentingnya keterampilan berbicara dalam pembelajaran bahasa Arab, di MI Darul Ulum yang terletak di Sarirogo Sidoarjo, memiliki masalah dalam keterampilan berbicara terutama pada materi *al-'Unwan* untuk kelas IV. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk mencari solusinya dengan menggunakan strategi *Qurat al-Kalam*. Yang mana Strategi *Qurat al-Kalam* memiliki pengertian yakni aktivitas percakapan berbicara bahasa Arab dengan mengajukan pertanyaan sambil melemparkan bola.[15] Peneliti juga berharap dengan adanya strategi *Qurat al-Kalam* dapat menumbuhkan atau meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab terutama materi *al-'Unwan*.

Melihat kenyataannya siswa kelas IV MI Darul Ulum Sarirogo-Sidoarjo dalam keterampilan berbicara, siswa masih belum bisa mengungkapkan bahasa Arab dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) dikarenakan siswa terlihat masih mengalami kesulitan menyampaikan gagasan, pikiran, pertanyaan dan sebagainya dalam bahasa Arab. Hal tersebut didasarkan pada observasi yang dilakukan oleh peneliti di MI Darul Ulum Sarirogo Sidoarjo.[16] Jika dilihat dari

[14] Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran* …, 241.
[15] Taufik , *Pembelajaran Bahasa* …, 93.
[16] Hasil Observasi Kelas Pada Tanggal 25 Oktober 2016 di kelas IV MI Darul Ulum Sarirogo Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hasil nilai Ulangan Harian (UH) siswa menyatakan bahwa hasil rata-rata belajar siswa yakni 55,9 dengan prosentase ketuntasan siswa mencapai 39,4% yang artinya hanya 15 siswa yang tuntas dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni 75. Sedangkan siswa kelas IV terdapat 38 siswa, jika siswa yang tuntas dari KKM adalah 15 siswa berarti 23 siswa belum memenuhi KKM.[17]

Kemungkinan penyebab dari rendahnya keterampilan berbicara bahasa Arab yang dihadapi oleh siswa adalah karena guru dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) hanya menggunakan metode konvensional atau ceramah. Cara guru dalam mengemas pembelajaran bahasa Arab dalam keterampilan berbicara, guru lebih sering meminta siswa untuk membaca dan menghafal teks hiwar. Sehingga pembelajaran tidak kondusif karena ketika siswa yang sedang menghafal teks hiwar di depan kelas, siswa yang lain malah sibuk sendiri seperti halnya: ada yang ramai sendiri, mengobrol dengan siswa yang lain, dan lain-lain. Sedangkan rendahnya keterampilan berbicara bahasa Arab rata-rata dihadapi oleh sejumlah siswa yang belum hafal mufrodat dan kurang aktif dalam pembelajaran, sehingga membuat siswa kurang mampu berbicara bahasa Arab.[18]

Upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru menggunakan strategi *Qurat al-Kalam*, karena dengan penggunaan Strategi *Qurat al-Kalam* dapat

[17] Hasil Dokumentasi Nilai Ulangan Harian Bahasa Arab Siswa Kelas IV MI Darul Ulum Sarirogo Sidoarjo Pada Tanggal 25 Oktober 2016.
[18] Agus Budiono, Guru Bidang Study Bahasa Arab Kelas IV MI Darul Ulum, Wawancara Pribadi, Sidoarjo, 25 Oktober 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menciptakan kelas yang aktif dan menjadikan siswa terlatih berbicara bahasa Arab secara spotan. Berdasarkan latar belakang di atas perlu dilakukannya penelitian dengan judul: **Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab *Al-'Unwān* dengan Menggunakan Strategi *Qurat al-Kalam* Pada Siswa Kelas 1V MI Darul Ulum Sarirogo Sidoarjo.**

B. Rumusan Masalah

Dari pemaparan di atas disimpulkan beberapa rumusan masalah. Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan strategi *Qurat al-Kalam* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab materi *al-'Unwān* pada siswa kelas IV MI Darul Ulum Sarirogo-Sidoarjo ?
2. Bagaimana peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab materi *al-'Unwān* setelah menggunakan strategi *Qurat al-Kalam* pada siswa kelas IV MI Darul Ulum Sarirogo-Sidoarjo?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui penggunaan strategi *Qurat al-Kalam* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab materi *al-'Unwān* pada siswa kelas IV MI Darul Ulum Sarirogo-Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab materi *al-'Unwān* setelah menggunakan strategi *Qurat al-Kalam* pada siswa kelas IV MI Darul Ulum Sarirogo-Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai:

1. Manfaat Teoritis

   Melalui hasil penelitian tindakan ini dapat memberikan informasi dalam dunia pendidikan berupa gambaran untuk meningkatkan Proses Belajar Mengajar (PBM) dan khususnya mata pelajaran bahasa Arab di MI Darul Ulum Sarirogo-Sidoarjo.

2. Manfaat Praktis

   Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut:

   a. Bagi Siswa

      1. Siswa mampu meningkatkan keterampilan berbicara dengan baik dan tepat pada mata pelajaran bahasa Arab dengan menggunakan strategi *Qurat al-Kalam.*

   b. Bagi Guru / Peneliti

      1. Dengan melaksanakan penelitian kelas yang dilakukannya, penelitian ini dapat memiliki pengetahuan dan pengalaman tentang Penelitian Tindakan Kelas (PTK).
      2. Dapat menambah pengalaman dalam menerapkan beberapa strategi pembelajaran diantaranya strategi *Qurat al-Kalam*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Bagi Sekolah

1. Sebagai refrensi tambahan bagi guru MI dalam mengajarkan mata pelajaran bahasa Arab.
2. Sebagai sumbangan pemikiran dan usaha-usaha yang mengarah pada peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab pada materi *al-'Unwān* dengan adanya penggunaan strategi *Qurat al-Kalam*.

d. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian yang sejenis.

E. Rencana Tindakan

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas yang dilakukan oleh penulis sebelumnya, maka dapat ditarik suatu hipotesis bahwa jika dengan adanya penggunaan strategi *Qurat al-Kalam* dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab materi *al-'Unwān* pada siswa kelas IV MI Darul Ulum Sarirogo Sidoarjo.

F. Ruang Lingkup

Agar penelitian ini bisa terfokus untuk hasil penelitian yang akurat, maka permasalahan tersebut akan dibatasi pada hal-hal di bawah ini yakni:

1. Materi bahasa Arab yang digunakan dalam penelitian ini adalah *al-'Unwān*. Materi ini di dalamnya menjelaskan tentang alamat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Stategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi *Qurat al-Kalam*. Strategi ini digunakan dengan tujuan untuk menciptakan kelas yang aktif dan menjadikan siswa terlatih berbicara dengan menggunakan bahasa Arab secara spontan.
3. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Darul Ulum Sarirogo Sidoarjo tahun ajaran 2016/2017 dengan jumlah 38 siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id